

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KOTA
SAMARINDA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**ALIYALUNA YASMIN
1901036009
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Samarinda
Nama Mahasiswa : Aliyaluna Yasmin
NIM : 1901036009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 10 November 2023
Pembimbing,



Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA
NIP. 19641230 198910 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 31 Oktober 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Samarinda
Nama Mahasiswa : Aliyaluna Yasmin
NIM : 1901036009
Hari : Selasa
Tanggal Ujian : 31 Oktober 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CIQaR.,CSRA
NIP. 19641230 198910 2 001
2. Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA
NIP. 19830228 200604 2 002
3. M. Abadan Syakura, S.E.,M.S.A.,CSRS.,CSRA
NIP. 19891207 201504 1 003



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai skripsi atau karya ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Semua data dan pernyataan ilmiah dalam tulisan ini merupakan hasil pemikiran dan karya saya sendiri, bukan dari sumber lain, sehingga kebenarannya menjadi tanggung jawab saya pribadi, kecuali data atau pernyataan ilmiah sebagai sumber rujukan/pustakaan yang telah tercantumkan.

Apabila terbukti bahwa pernyataan saya ini secara akademis ternyata tidak benar atau skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar ilmiah yang saya peroleh dari karya ilmiah ini.

Samarinda, 10 Oktober 2023



Aliyaluna Yasmin

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliyaluna Yasmin
NIM : 1901036009
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Samarinda” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT Univeristas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 10 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Aliyaluna Yasmin

NIM. 1901036009

RIWAYAT HIDUP



Aliyaluna Yasmin, lahir di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 12 Agustus 2001. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Ryan Firmansyah dan Ibu Akhirina Ramlie. Penulis mendapatkan pendidikan sejak tahun 2006 di TK Islam Al-Kautsar di Kota Samarinda. Selanjutnya mendapatkan pendidikan formal pada tahun 2007 di SDN 004 Samarinda dan lulus pada tahun 2013.

Selanjutnya menjalankan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2013 di SMPN 22 Samarinda dan lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2016 di SMKN 1 Samarinda dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima menjadi mahasiswa Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Kemudian pada tahun 2022, penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Maridan, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 10 Oktober 2023

Aliyaluna Yasmin

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Samarinda”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Keberhasilan penulis menempuh pendidikan program sarjana ini didukung oleh banyak pihak, dengan itu penulis segenap hati mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Ryan Firmansyah dan Ibu Akhirina, selaku orang tua yang telah memberikan dukungan serta doa, agar proses pengerjaan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Prof. Dr. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
4. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6. Dr. Zaki Fakhroni, Akt.,CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Ibu Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CIQaR.,CSRA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu dan arahan selama penyusunan skripsi, serta bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan berdiskusi sehingga skripsi ini bisa selesai.
8. Bapak Agus Iwan Kusuma,S.E.,MA. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.
9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat.
10. Reyhan Aryatama, selaku orang yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis, semoga skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat.

Samarinda, 10 Oktober 2023



Aliyaluna Yasmin

ABSTRAK

Yasmin, Aliyaluna. 2023. “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Samarinda”. Skripsi S1-Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman. Dosen Pembimbing: Yana Ulfah. Perkembangan UMKM masih dihadapkan dengan berbagai macam masalah, seperti keterbatasan kemampuan dalam menggunakan teknologi, keterbatasan kualitas SDM serta keterbatasan dalam memperoleh informasi yang baik, dikarenakan adanya ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada pemilik atau manajer UMKM. Hasil analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ketidakpastian lingkungan dan kualitas SIAM pada UMKM di Kota Samarinda. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh UMKM, semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan hasil penelitian, UMKM di Kota Samarinda perlu memperhatikan ketidakpastian lingkungan dalam merancang dan mengimplementasikan SIAM mereka. Upaya ini untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur tentang hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kualitas SIAM dikonteks UMKM.

Kata kunci: Ketidakpastian lingkungan, Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, UMKM, Kota Samarinda.

ABSTRACT

Yasmin, Aliyaluna. 2023. "The Effect of Environmental Uncertainty on the Quality of Management Accounting Information Systems in MSMEs in Samarinda City". Bachelor's Thesis-Accounting, Faculty of Economics and Business, Mulawarman University. Advisor: Yana Ulfah. The development of SMEs is still faced with various problems, such as limited ability to use technology, limited quality of human resources, and limitations in obtaining good information due to the perceived environmental uncertainty by SMEs. This research aims to determine the influence of environmental uncertainty on the quality of management accounting information systems in SMEs in Samarinda City. This study uses a quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to SME owners or managers. The results of data analysis using simple linear regression techniques show a significant influence between environmental uncertainty and the quality of management accounting information systems in SMEs in Samarinda City. The findings of this research indicate that the higher the level of environmental uncertainty faced by SMEs, the higher the quality of management accounting information systems. Based on the research results, SMEs in Samarinda City need to pay attention to environmental uncertainty in designing and implementing their management accounting information systems. This effort is aimed at improving their performance and competitiveness. This research also contributes theoretically by enriching the literature on the relationship between environmental uncertainty and the quality of management accounting information systems in the context of SMEs.

Keywords: Environmental Uncertainty, Management Accounting Information System Quality, SMEs, Samarinda City

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Kontijensi.....	9
2.1.2 Ketidakpastian Lingkungan.....	10
2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Konseptual	14
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	15

2.4.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	15
2.4.2 Hipotesis Penelitian	17
2.5 Model Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Definisi Operasional	18
3.1.1 Ketidakpastian Lingkungan (Variabel Independen).....	18
3.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Variabel Dependen).....	19
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.3 Sumber dan Jenis Data	21
3.4 Metode Pengumpulan Data	21
3.5 <i>Pilot Test</i>	21
3.6 Statistik Deskriptif.....	23
3.7 Uji Asumsi Dasar	23
3.7.1 Uji Validitas.....	23
3.7.2 Uji Reabilitas	24
3.8 Uji Asumsi Klasik	25
3.8.1 Uji Normalitas	25
3.8.2 Uji Multikolinearitas	25
3.8.3 Uji Heteroskedasitas	26
3.9 Teknik Analisis.....	26
3.9.1 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	26
3.10 Uji Kelayakan Model.....	27
3.10.1 Uji F	27
3.10.2 Uji Koefisien Determinasi	27
3.11 Uji Hipotesis.....	28
3.11.1 Uji Parsial (Uji t).....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Karakteristik Responden.....	30
4.2 Statistik Deskriptif.....	31
4.3 Uji Asumsi Dasar	33
4.3.1 Uji Validitas.....	33
4.3.2 Uji Reabilitas	34
4.4 Uji Asumsi Klasik	34
4.4.1 Uji Normalitas	34
4.4.2 Uji Multikolinearitas	35
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	35
4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana	36
4.6 Uji Kelayakan Model.....	37
4.6.1 Uji F.....	37
4.6.2 Uji Determinasi (R^2).....	37
4.7 Uji Hipotesis	38
4.7.1 Uji T (Uji Parsial).....	38
4.8 Pembahasan	39
4.8.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	39
BAB V PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Skala Likert	21
Tabel 3.2 Statistik Deskriptif <i>Pilot Test</i>	22
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas <i>Pilot Test</i>	22
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas <i>Pilot Test</i>	23
Tabel 4.1 Deskripsi Responden	30
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel X Usaha Mikro.....	31
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel X Usaha Kecil.....	31
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel X Usaha Mengengah.....	32
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Y Usaha Mikro.....	32
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Y Usaha Kecil.....	32
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Y Usaha Menengah.....	33
Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 4.9 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	34
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	36
Tabel 4.13 Uji F	37
Tabel 4.14 Uji Determinasi	37
Tabel 4.15 Uji T	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	15
Gambar 2.2 Model Penelitian	17
Gambar 4.1 Uji Heterodeskasitas.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas <i>Auto Pilot</i>	52
Lampiran 3. Hasil Uji Reabilitas <i>Auto Pilot</i>	54
Lampiran 4. Daftar 100 UMKM yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	55
Lampiran 5. Tabulasi data Variabel X	57
Lampiran 6. Tabulasi data Variabel Y	60
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Sampel Penelitian	63
Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas.....	64
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	65
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolenieritas	65
Lampiran 11. Hasil Uji Heterodeskasitas	66
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	66
Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis	66
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	67

DAFTAR SINGKATAN

LEM	: Lembaga Eksekutif Mahasiswa
PDB	: Produk Domestik Bruto
SIA	: Sistem Informasi Akuntansi
SIAM	: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
<i>SMEs</i>	: <i>Small and medium enterprises</i>
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan kementerian koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia pada Oktober 2022, menyatakan bahwa peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan Indonesia, dengan jumlahnya yang mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja.

Fenomena yang terjadi adalah menurunnya kinerja UMKM dikarenakan banyaknya permasalahan yang dihadapi UMKM. Berdasarkan data dari kaltimprov.go.id, sekitar 309.000 UMKM di Kalimantan Timur, terdapat 160.000 UMKM atau lebih dari 50% terimbas pandemi Covid-19. Terpukul dan bertahan dalam kondisi sangat sulit mereka rasakan sejak triwulan III tahun 2020. Kebijakan pembatasan sosial menyebabkan usaha mereka sulit bergerak. Hasil survei oleh Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur (BI Kaltim), menunjukkan terdapat 90,10 persen UMKM mengalami penurunan penjualan.

Berdasarkan data kementerian koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia, kondisi UMKM lokal sempat menurun pada dua tahun pertama pandemi Covid-19 yakni di tahun 2020-2021. Berdasarkan survei dari UNDP dan LEM UI yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM diperoleh

hasil bahwa pada masa itu lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset.

Perkembangan UMKM masih dihadapkan dengan berbagai macam masalah, dimana pengusaha mikro kecil dan menengah selalu menghadapi masalah umum yang sering terjadi, seperti keterbatasan kemampuan dalam menggunakan teknologi, keterbatasan kualitas SDM yang memiliki kualitas tidak baik serta keterbatasan dalam memperoleh informasi yang baik. Salah satu cara untuk mengatasi dan memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan melalui penerapan dan pemakaian sistem informasi akuntansi manajemen dalam UMKM (salmaa, 2020).

Kota samarinda dikenal sebagai kota dengan jumlah UMKM yang cukup besar yaitu mencapai 979 unit usaha pada tahun 2022 (Satudatasamarinda.go.id). Perkembangan UMKM bisa dipastikan mempunyai potensi pada perluasan kinerja untuk mengatasi pengangguran serta kemiskinan, Karena UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri. Oleh karena itu UMKM dapat dikatakan memberikan kontribusi yang besar dalam menyerap tenaga kerja sehingga dapat meminimalisir terjadinya pengangguran. Selain itu, UMKM juga berperan dalam memberikan sumbangan yang besar terhadap ekspor nasional dan peningkatan PDB (produk domestik bruto). Apabila aktivitas ekonomi pada UMKM lancar dan kuat maka ekonomi nasional juga akan lancar dan kuat.

UMKM perlu memperhatikan segala hal yang meliputi aspek lingkungan eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaannya sehingga menghadapi situasi dan kondisi yang ada di pasar dengan baik, karena lingkungan eksternal berada di luar kendali internal usaha (Salmaa, 2020). Permasalahan lingkungan eksternal yang terjadi pada UMKM, membuat pihak manajer UMKM harus mengambil keputusan dalam menghadapi situasi tersebut dengan sistem informasi akuntansi manajemen.

Dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam UMKM, manajer memerlukan informasi akuntansi manajemen yang berkualitas (Diana dan Setiawati, 2011). Informasi tersebut harus berkualitas agar dalam pengambilan keputusan lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Bayuaji (2009), perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi. Perencanaan SAM yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen.

Informasi akuntansi manajemen menyajikan informasi mengenai pendapatan total, biaya total, dan aktiva total, baik pada masa lalu maupun pada masa yang akan datang. Informasi mengenai biaya penuh masa lalu digunakan untuk penyusunan laporan keuangan, umumnya berupa neraca dan

laporan laba rugi. Informasi biaya masa lalu bermanfaat untuk menganalisis masing-masing manajer dalam perusahaan, juga untuk menentukan harga jual produk atau penyerahan jasa yang disepakati bersama dalam suatu kontrak jualbeli. Informasi biaya penuh masa yang akan datang digunakan untuk menyusun perencanaan, khususnya untuk perencanaan jangka panjang, yang sering pula disebut penyusunan program, dan juga digunakan untuk penetapan harga jual dalam kondisi yang normal.

Bentuk dan kemampuan mengelola informasi akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan. Informasi akuntansi manajemen yang berkualitas merupakan cerminan dari hasil proses sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas (Heidman, 2008).

Tingkat ketersediaan dari masing-masing sistem informasi akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor-faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Salah satu faktor tersebut antara lain ketidakpastian lingkungan (Otley, 1980).

Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor lingkungan yang dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang (D. L. Putri, Wardi, & Farwitawati, 2016). Oleh karena itu manajer harus mampu memprediksi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Selain kemampuan seorang manajer dalam memprediksi masa depan, cara pandang seorang manajer dalam menghadapi ketidakpastian

lingkungan juga diperlukan, apakah seorang manajer mampu atau tidak dalam mengendalikan perubahan yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang.

Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan manajer sulit menyusun perencanaan dan pengendalian organisasi secara akurat. Perencanaan dan pengendalian suatu perusahaan akan menjadi masalah jika ketidakpastian lingkungan dalam kondisi yang tinggi, diantaranya: 1) perubahan teknologi, 2) peraturan pemerintah, 3) persaingan pasar, 4) perubahan strategi pesaing, dan 5) respon masyarakat atas penawaran produk. Perencanaan yang disusun dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah karena adanya ketidakmampuan manajer untuk memprediksikan kondisi pada masa mendatang (Chenhall dan Morris, 1986). Untuk mengatasi masalah yang muncul akibat tingginya tingkat ketidakpastian lingkungan, manajer membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen yang andal (Gul dan Chia, 1994).

Hal ini sejalan dengan teori kontijensi yang menyatakan bahwa tidak ada sistem informasi akuntansi manajemen yang mutlak. Sistem informasi akuntansi manajemen menurut teori kontijensi tergantung pada faktor situasional yang ada di perusahaan (Lathifah, 2014).

Penelitian terdahulu oleh Aritonang (2021), menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian oleh Purwanti (2018), menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian oleh Nurmala

(2017) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Maulani, Lestari, & Nurleli, 2018), ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dikarenakan perusahaan mampu memberikan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah dipahami, dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman mengenai ketidakpastian lingkungan pada perusahaan masih memiliki kelemahan yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan perusahaan tentang komponen-komponen lingkungan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Perusahaan dihadapi dengan banyaknya kompleksitas komponen lingkungan, seperti pesaing, pelanggan, badan-badan pemerintahan dan sebagainya. Dengan minimnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh karyawan menyebabkan manajer tidak dapat menyusun strategi yang dihadapi dalam ketatnya persaingan dalam bisnis.

Selain itu, terdapat kelemahan dalam sistem informasi akuntansi manajemen dimana sistem informasi akuntansi manajemen dalam mengakomodir setiap perubahan relatif kaku.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah perbedaan pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan objek berupa perusahaan, sedangkan objek pada penelitian ini berupa UMKM.

Selanjutnya sistem informasi akuntansi manajemen tidak tergrasi yang mengakibatkan informasi yang dihasilkan berbeda-beda dan belum dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul: “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Samarinda”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Samarinda.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Samarinda.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan adanya pengaruh antara ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM

Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk mendesain sistem informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan usaha disesuaikan dengan lingkungan yang dihadapi. Sebagai sumbangan saran dan kesimpulan untuk memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja manajerial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontinjensi

Pendekatan kontinjensi yang digunakan dalam akuntansi manajemen didasarkan pada suatu premis bahwa tidak terdapat sistem akuntansi yang sesuai untuk semua organisasi dalam berbagai situasi (Otley, 1980). Desain dan sistem pengendalian adalah tergantung pada konteks organisasi dimana pengendalian tersebut dilaksanakan (Fisher, 1998). Sistem akuntansi manajemen tergantung pada faktor situasional yang ada di masing-masing situasi (Lathifah, 2014).

Menurut pendekatan ini, tugas manager ialah mengidentifikasi teknik tertentu yang paling cocok diterapkan pada situasi tertentu dalam mencapai tujuan organisasi, karena tidak ada satu pun teknik manajemen yang universal yang dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi. Ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi itu tidak selalu sama untuk setiap organisasi (Bangun, 2006).

Berdasarkan teori ini, sistem akuntansi manajemen yang diterapkan dalam suatu organisasi pasti tergantung pada kondisi lingkungan organisasi tersebut. Semakin tinggi perubahan lingkungan yang dihadapi oleh suatu organisasi, maka semakin tinggi pula kebutuhan akan sistem informasi akuntansi manajemen.

2.1.2 Ketidakpastian Lingkungan

Menurut Susilo & Kaho (2011), ketidakpastian didefinisikan sebagai suatu keadaan dari ketidakcukupan informasi tentang pemahaman atau pengetahuan terkait dengan suatu peristiwa yang kemungkinan akan terjadi. Akibat yang ditimbulkan dari ketidakpastian tersebut adalah hasil dari keputusan yang telah dibuat mungkin akan berbeda dari apa yang telah diperkirakan sebelumnya saat pengambilan keputusan.

Ketidakpastian lingkungan merupakan ketidakmampuan individu untuk menilai probabilitas seberapa besar keputusan yang telah dibuat akan gagal atau berhasil yang disebabkan karena kesulitan untuk memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi (Duncan, 1972).

Menurut (Daft, 2010), ketidakpastian lingkungan adalah ketika seorang manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan untuk dapat memahami dan memperkirakan kebutuhan dan perubahan lingkungan.

Ketidakpastian lingkungan diidentifikasi sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Oleh karena itu, manajer UMKM harus mampu memprediksi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang yang bisa membawa dampak terhadap perusahaan, serta memberikan informasi akuntansi manajemen yang berkualitas yang akan bermanfaat bagi manajer ketika dihadapkan pada pembuatan keputusan yang berdampak pada kegiatan usaha.

Menurut Robbins dan Coulter (2010), Ketidakpastian lingkungan mengacu pada seperangkat faktor luas yang secara individu dan kolektif membuat sulit atau tidak mungkin untuk memprediksi masa depan di daerah tertentu. Ketidakpastian bisa berasal dari perubahan (atau perubahan potensial) dalam kondisi alam (misalnya cuaca), iklim politik dan ekonomi, tindakan pesaing, pelanggan, pemasok (termasuk tenaga kerja), dan regulator.

2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2005:4), sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Pengertian lain dikemukakan oleh Salman dan Farid (2016), bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) menghasilkan output berupa informasi yang berguna bagi pihak internal perusahaan. Salah satu fungsi sistem informasi akuntansi manajemen adalah menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu dan membantu para karyawan, manajer, dan eksekutif perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik (Atkinson, 1995).

Sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas akan memudahkan suatu usaha untuk mencapai tujuannya. Kualitas informasi sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen (Hansen & Mowen, 2007).

Dari pengertian-pengertian diatas dapat diartikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan berkualitas yang digunakan manajemen untuk mempertahankan dan menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan perusahaan baik masa lalu maupun masa yang akan datang.

Menurut Chenhall dan Morris (1986), sistem akuntansi manajemen dapat dikatakan berkualitas berdasarkan 4 karakteristik, sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup (*scope*)

Informasi akuntansi manajemen lingkup luas membantu manajer untuk mendiskusikan isu-isu strategis dan informasi akuntansi manajemen lingkup luas akan memberikan kontribusi positif untuk observasi, interpretasi, dan komunikasi dalam pengambilan keputusan

2. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, merupakan suatu tingkatan untuk informasi yang up-to-date, atau sejauh mana informasi yang tepat mencerminkan keadaan saat ini.

3. Agregasi (*agregation*)

Informasi yang digunakan untuk menilai keputusan dari waktu ke waktu.

4. Integrasi (*integration*)

Suatu sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu didapatkan dengan menggali informasi dari beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam penelitian ini:

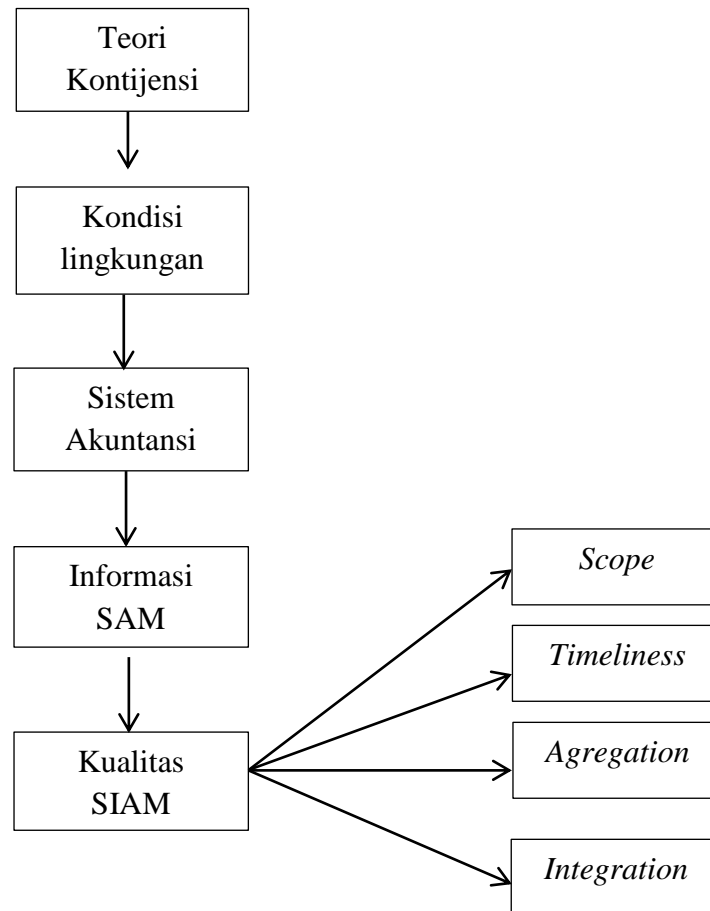
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Judul, Peneliti, Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung”, Roufina, Rini, Nurleli (2018)	X: Ketidakpastian Lingkungan Y: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Kuantitatif	Ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen
“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen”, Ajeng Purwanti (2018)	X1: Ketidakpastian Lingkungan X2: Desentralisasi Y: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Analisis Deskriptif Variatif	Ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen
“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Kualitas	X1: Ketidakpastian Lingkungan X2: Desentralisasi Y: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Kuantitatif	Ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas

Judul, Peneliti, Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen”, Lala Nurmala, (2017).	Manajemen		sistem informasi akuntansi manajemen
“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen”, Dwika Lodia Putri, Jeni Wardi, dan Reni Farwitawati, (2016).	X: Ketidakpastian Lingkungan Y: Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Kuantitatif	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara konsep yang ingin diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Ketidakpastian lingkungan merupakan kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan. Dalam perubahan lingkungan yang tidak pasti, para manajer dapat merasa kurang yakin bahkan tidak yakin terhadap tindakan apa yang harus dilakukan. Oleh karena itu, para manajer akan memerlukan informasi dalam menghadapi kondisi tersebut. Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi,

informasi menjadi masukan yang berguna dalam proses perencanaan dan pengendalian suatu organisasi. Ketidakpastian berasal dari lingkungan yang meliputi pesaing, konsumen, pemasok dan teknologi yang diperlukan.

Kondisi ketidakpastian lingkungan dapat membantu manajer memperoleh informasi yang lebih bermanfaat untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan Wirjono (2013). Keberadaan informasi dalam kondisi ketidakpastian lingkungan sangat penting karena manajemen harus mengambil keputusan secara cepat dan tepat untuk kelangsungan hidup perusahaan di tengah lingkungan yang tidak pasti. Pengambilan keputusan secara cepat oleh manajemen akan lebih mudah apabila informasi yang ada telah diolah, diringkas dan mencakup seluruh informasi penting yang diperlukan manajemen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aritonang (2021), menunjukkan hasil bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulani (2018), menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2018), menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, yang berarti bahwa ketidakpastian lingkungan akan memberikan perubahan pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen apabila tingkat ketidakpastian lingkungan perusahaan

rendah sehingga karyawan merasa memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmala (2017), menunjukkan pengaruh yang signifikan antara ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, hal ini disebabkan laju perubahan dan kompleksitas lingkungan belum teratasi dengan sempurna.

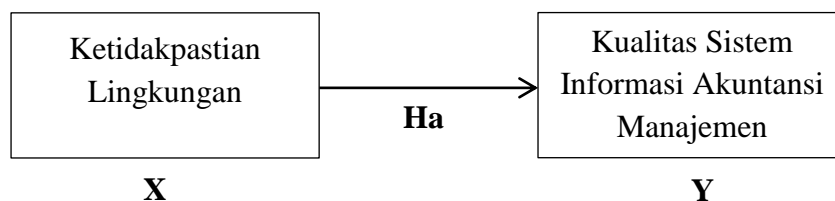
2.4.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

H_a : Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

2.5 Model Penelitian



Gambar 2.2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

3.1.1 Ketidakpastian Lingkungan (Variabel Independen)

Ketidakpastian lingkungan dinilai sebagai situasi dimana seseorang mengalami kesulitan dalam memprediksi situasi di sekitarnya sehingga mencoba untuk melakukan sesuatu untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan tersebut. Ketidakpastian lingkungan diidentifikasi sebagai faktor penting karena situasi ini dapat menyulitkan pelaku UMKM dalam proses perencanaan dan pengendalian.

Ketidakpastian lingkungan diukur dengan 2 dimensi (Robbins dan Coulter, 2010) dan dirasionalkan menjadi 6 indikator berikut:

- a. Dimensi laju perubahan, dirasionalkan menjadi:
 1. Perubahan ekonomi.
 2. Perubahan sosial pada masyarakat.
 3. Adanya perubahan teknologi.
- b. Dimensi kompleksitas lingkungan, dirasionalkan menjadi:
 1. Perubahan kebijakan pemerintah.
 2. Persaingan semakin ketat.
 3. Perubahan selera konsumen

3.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Variabel Dependen)

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang digunakan perusahaan untuk mengelola dan menyampaikan informasi yang relevan pada perusahaan dan berguna bagi pihak intern perusahaan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang.

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terdiri dari 4 dimensi (Chenhall dan Morris, 1986), yang dirasionalkan menjadi 8 indikator sebagai berikut:

- a. Ruang Lingkup (*Board Scope*), yang terdiri dari:
 1. Informasi yang berhubungan dengan kemungkinan di masa depan
 2. Informasi finansial (profit, jumlah penjualan, biaya, dan pajak).
 3. Informasi non finansial (selera pelanggan, sikap pegawai, pemerintah, perkembangan teknologi, dan ancaman pesaing).
- b. Ketepatan waktu (*Timeliness*)
 1. Informasi diproses melalui sistem akuntansi manajemen.
 2. Laporan yang disediakan secara sistematis dan teratur seperti laporan harian, mingguan, dan bulanan.
- c. Agregasi (*Agregation*)
 1. Informasi mengenai dampak peristiwa pada waktu tertentu (seperti ringkasan trend bulanan, kuartal, dan tahunan).
- d. Integrasi (*integration*)
 1. Informasi mengenai target usaha.

2. Informasi mengenai dampak pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja unit bisnis.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dalam karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan pengambilan sampel ialah guna mendapatkan deskriptif tentang ciri unit observasi yang tercantum di dalam sampel, serta menggeneralisasi dan mengevaluasi kriteria populasi (Lenaini, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Samarinda. Jumlah UMKM yang ada di Kota Samarinda menurut Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda pada tahun 2022 berjumlah 70.465 yang terdiri dari usaha mikro 41.389, usaha kecil 25.367, usaha menengah 3.709.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria berdasarkan omsetnya. Usaha mikro memiliki omset <Rp300.000.000–Rp300.000.000, usaha kecil memiliki omset Rp300.000.000–Rp2.500.000.000, dan usaha menengah memiliki omset >Rp2.500.000.000–Rp50.000.000.000.

Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, dengan asumsi penyimpangan 10% (Umar, 1999). Perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{70.465}{1+70.465(0,1)^2} = 99,8$$

Maka, sampel pada penelitian ini berjumlah **100**. Sampel penelitian terdiri terdiri dari 20 usaha mikro, 35 usaha kecil, dan 45 usaha menengah.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang ketidakpastian lingkungan dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diajukan kepada 100 pelaku UMKM di Kota Samarinda.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner terdiri dari 14 pertanyaan, yang terdiri dari 6 pertanyaan mengenai variabel ketidakpastian lingkungan, dan 8 pertanyaan mengenai variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Skala dalam kuesioner menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Pilot Test

Sebelum penelitian dilakukan, perlu menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden untuk mengetahui apakah kuesioner itu baik dan layak

atau tidak. Tujuan dari auto pilot ini adalah meyakinkan bahwa item-item kuesioner telah mencukupi, benar, dan dapat dipahami.

Responden diminta memberi komentar mengenai panjangnya kuesioner dan meneliti kata-kata apakah mudah dipahami. Selain itu, uji auto pilot juga untuk penilaian reabilitas awal, berdasarkan skor nilai Cronbach's Alpha. Uji auto pilot dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 10 UMKM terdekat. Hasil uji *pilot test* pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Statistik Deskriptif *Pilot Test*

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Presentase
Mikro, Kecil, dan Menengah	10	100%
Kuesioner	Jumlah Responden	Presentase
Kuesioner Kembali	10	100%
Jumlah	10	100%
Omset Usaha	Jumlah Responden	Presentase
<300.000.000 – 300.000.000	3	30%
>300.000.000 – 2.500.000.000	4	40%
>2.500.000.000 – 50.000.000.000	3	30%
Total	10	100%

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas *Pilot Test*

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Valid/Tidak
(Y) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Y1	0,775	0,008	Valid
	Y2	0,822	0,004	Valid
	Y3	0,846	0,001	Valid
	Y4	0,782	0,008	Valid
	Y5	0,871	0,001	Valid
	Y6	0,673	0,033	Valid
	Y7	0,644	0,044	Valid
	Y8	0,712	0,021	Valid
(X) Ketidakpastian Lingkungan	X1	0,847	0,002	Valid
	X2	0,735	0,016	Valid
	X3	0,709	0,022	Valid
	X4	0,816	0,040	Valid
	X5	0,749	0,013	Valid
	X6	0,714	0,020	Valid

Indikator dinyatakan valid jika nilai signifikansi $<0,05$ dan dinyatakan valid apabila nilai rhitung $>$ rtabel. Nilai rtabel untuk $N = 10$ adalah $0,63$.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas *Pilot Test*

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's alpha</i>	keterangan
1	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	8	0,899	Reliabel
2	Ketidakpastian Lingkungan	6	0,852	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 nilai *Cronbach's alpha* untuk ketidakpastian lingkungan menunjukkan hasil $0,852$ dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen $0,899$. Berdasarkan hasil perhitungan, variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $>0,50$.

3.6 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengujian yang tujuannya adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum terkait data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Uji statistik deskriptif dapat dilihat melalui nilai rata-rata (mean), nilai minimal (minimum), nilai maksimal (maximum), dan standar deviasi (standard deviation). Dengan menggunakan uji statistik deskriptif maka data dalam sebuah penelitian dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis untuk kemudian akan disajikan dalam tampilan yang lebih baik (Ghozali, 2016).

3.7 Uji Asumsi Dasar

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan bagian dari alat pengukuran yang tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan dari alat pengukur (kuesioner) dalam

mengukur variabel (pertanyaan) yang sesuai dengan keinginan peneliti. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang digunakan telah menemui nilai valid, yang mana valid atau tidaknya alat pengukur tersebut akan terlihat melalui uji korelasi antara skor yang diperoleh pada setiap variabel pertanyaan dengan total skor yang diperoleh dari penjumlahan keseluruhan skor variabel pertanyaan. Kriteria pengujian antara lain:

- a. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka jawaban responden dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai nilai signifikansi $< 0,05$ maka jawaban responden dinyatakan valid (Azwar, 1997).

3.7.2 Uji Reabilitas

Tujuan dilakukannya uji reabilitas ini adalah untuk mengetahui kebenaran dari jawaban yang diberikan oleh responden yaitu 100 pelaku UMKM Kota Samarinda, serta untuk menilai keabsahan dari jawaban tersebut.

Menurut Hinton (2004), terdapat empat tingkat keandalan yaitu dari nilai *Coronbach's alpha* di bawah 0,50 adalah keandalan rendah (*low reliability*), 0,50 – 0,70 keandalan moderat (*moderate*), 0,70 – 0,90 adalah keandalan tinggi (*high*), dan keandalan 0,90 atau diatas 0,90 adalah keandalan sangat tinggi (*excellent*).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan jenis pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan dalam sebuah penelitian dapat tersebar dengan normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menguji variabel residual dalam pengujian bermodel regresi dan apakah variabel tersebut mampu memiliki sebaran normal (Ghozali, 2016). Metode yang digunakan untuk mengetahui sebaran normal ini adalah dengan metode *Kolmogrov Smirnov* yaitu dengan melihat normal probabilitas yang memiliki pedoman pengambilan keputusan menentukan sebaran normal atau tidak sebagai berikut:

- a. Apabila signifikan atau nilai probabilitas $< 5\%$ maka sebaran dinyatakan tidak normal
- b. Apabila signifikan atau nilai probabilitas $> 5\%$ maka sebaran dinyatakan normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan tahapan yang tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam sebuah persamaan regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak karena model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antara variabel independennya. Setiap peneliti harus mendeteksi tingkat kolonieritas yang masih dapat mereka tolerir (Ghozali, 2016). Pendeteksian multikolinearitas ini adalah dengan melihat nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk

masing-masing variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan terkait multikolenieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan tahap pengujian yang tujuannya adalah untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari variabel residual satu penelitian ke penelitian lainnya dalam model regresi, dimana model regresi tersebut akan dikatakan baik apabila yang terjadi bukan heteroskedasitas melainkan homoskedasitas. Pendeteksian heteroskedasitas ini dapat diketahui dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen residualnya. Apabila dalam grafik plot tersebut terdapat seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu maka menunjukkan bahwa heteroskedasitas telah terjadi, namun apabila titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu (Y) dan pola terbentuk dengan jelas maka menunjukkan bahwa heteroskedasitas tidak terjadi (Ghozali, 2001).

3.9 Teknik Analisis

3.9.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis regresi linear sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan

satu variabel tak bebas (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + bX$$

yang mana :

Y = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = Ketidakpastian Lingkungan

3.10 Uji Kelayakan Model

3.10.1 Uji F

Uji F atau uji kelayakan model, digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria Uji F sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka model regresi dinyatakan layak.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka model regresi dinyatakan tidak layak

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui bagaimana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah kontribusi variabel ketidakpastian lingkungan terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Pengujian ini menggunakan koefisien determinan yang fungsinya adalah sebagai alat pengukur seberapa besar variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen penelitian (Ghozali, 2016).

Koefisien determinan (R^2) memiliki kisaran antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), atau dalam kata lain $R^2 = 0$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati 1 maka berarti bahwa variabel independen hampir memenuhi seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin kecil dari 1 maka berarti bahwa variabel independen memiliki kemampuan cukup terbatas untuk memberikan penjelasan mengenai variabel dependen.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel ketidakpastian lingkungan terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen atau dapat diartikan juga sebagai pengujian untuk melihat secara parsial terdapat atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada uji t digunakan perbandingan antara nilai nilai t tabel dan t hitung untuk menentukan apakah hipotesis akan diterima atau ditolak (Ghozali, 2016). Nilai t tabel dengan signifikansi 5% dan derajat kebebasan

$(df) = n - k$ (n = jumlah sampel, k adalah jumlah variabel (bebas dan terikat).

Maka nilai t tabel adalah 1,984. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $T \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ (1,984) H_0 akan diterima dan H_a ditolak.
- b. $T \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ (1,984) H_0 akan ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Deskripsi responden dalam penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan omset disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	60	60%
Perempuan	40	40%
Total	100	100%
Usia		
<25 – 34 tahun	13	13%
35 – 44 tahun	26	26%
45 – 54 tahun	30	30%
>55 tahun	31	31%
Total	100	100%
Pendidikan Terakhir		
SMP	8	8%
SMA/SMK	40	40%
S1/Setara	45	45%
S2	7	7%
Total	100	100%
Omset		
<300.000.000 – 300.000.000	20	20%
>300.000.000 – 2.500.000.000	35	35%
>2.500.000.000 – 50.000.000.000	45	45%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang dijadikan penelitian berjumlah 100. Responden laki-laki berpartisipasi sebanyak 60% dan responden perempuan berpartisipasi sebanyak 40%. Berdasarkan usia, responden dengan usia <25-34 tahun berpartisipasi

sebanyak 13%, usia 35-44 tahun 26%, usia 45-55 tahun 30%, dan usia >54 tahun sebanyak 31%.

Responden dengan pendidikan terakhir SMP berpartisipasi sebanyak 8%, SMA sebanyak 40%, S1 sebanyak 45%, dan S2 sebanyak 7%. Berdasarkan omsetnya, usaha mikro (<300.000.000 – 300.000.000) sebanyak 20%, usaha kecil (>300.000.000 – 2.500.000.000) sebanyak 35%, dan usaha menengah (>2.500.000.000 – 50.000.000.000) sebanyak 45%.

4.2 Statistik Deskriptif

Disajikan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel.

Statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel X Usaha Mikro

No	Item Pertanyaan	Skor Jawaban X										N	%
		5		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X1	4	20%	10	50%	5	25%	1	5%	0	0%	20	100%
2	X2	1	5%	15	75%	3	15%	1	5%	0	0%	20	100%
3	X3	6	30%	6	30%	6	30%	2	10%	0	0%	20	100%
4	X4	5	25%	4	20%	6	30%	4	20%	1	5%	20	100%
5	X5	3	15%	6	30%	9	45%	2	10%	0	0%	20	100%
6	X6	6	30%	7	35%	6	30%	1	5%	0	0%	20	100%

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel X Usaha Kecil

No	Item Pertanyaan	Skor Jawaban X										N	%
		5		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X1	3	9%	19	54%	13	37%	0	0%	0	0%	35	100%
2	X2	14	40%	13	37%	7	20%	1	3%	0	0%	35	100%
3	X3	20	57%	11	31%	2	6%	2	6%	0	0%	35	100%
4	X4	12	34%	16	46%	6	17%	1	3%	0	0%	35	100%
5	X5	8	23%	22	63%	2	6%	3	9%	0	0%	35	100%
6	X6	14	40%	20	57%	1	3%	0	0%	0	0%	35	100%

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel X Usaha Mengengah

No	Item Pertanyaan	Skor Jawaban X										N	%
		5		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X1	11	24%	18	40%	15	33%	0	0%	1	2%	45	100%
2	X2	9	20%	22	49%	10	22%	4	9%	0	0%	45	100%
3	X3	17	38%	19	42%	7	16%	2	4%	0	0%	45	100%
4	X4	17	38%	16	36%	9	20%	2	4%	1	2%	45	100%
5	X5	18	40%	15	33%	9	20%	2	4%	1	2%	45	100%
6	X6	21	47%	17	38%	4	9%	2	4%	1	2%	45	100%

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Y Usaha Mikro

No	Item Pertanyaan	Skor Jawaban Y										N	%
		5		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Y1	2	10%	8	40%	5	25%	2	10%	3	15%	20	100%
2	Y2	1	5%	8	40%	9	45%	1	5%	1	5%	20	100%
3	Y3	1	5%	7	35%	9	45%	2	10%	1	5%	20	100%
4	Y4	1	5%	6	30%	11	55%	2	10%	0	0%	20	100%
5	Y5	5	25%	8	40%	5	25%	2	10%	0	0%	20	100%
6	Y6	3	15%	10	50%	4	20%	2	10%	1	5%	20	100%
7	Y7	3	15%	8	40%	6	30%	2	10%	1	5%	20	100%
8	Y8	1	5%	6	30%	10	50%	2	10%	1	5%	20	100%

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Y Usaha Kecil

No	Item Pertanyaan	Skor Jawaban Y										N	%
		5		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Y1	10	29%	18	51%	6	17%	0	0%	1	3%	35	100%
2	Y2	16	46%	12	34%	7	20%	0	0%	0	0%	35	100%
3	Y3	13	37%	13	37%	6	17%	2	6%	1	3%	35	100%
4	Y4	15	43%	10	29%	9	26%	1	3%	0	0%	35	100%
5	Y5	9	26%	18	51%	8	23%	0	0%	0	0%	35	100%
6	Y6	13	37%	20	57%	2	6%	0	0%	0	0%	35	100%
7	Y7	15	43%	15	43%	2	6%	2	6%	1	3%	35	100%
8	Y8	12	34%	8	23%	7	20%	7	20%	1	3%	35	100%

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Y Usaha Menengah

No	Item Pertanyaan	Skor Jawaban Y										N	%
		5		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Y1	14	31%	14	31%	6	13%	8	18%	3	7%	45	100%
2	Y2	16	36%	21	47%	7	16%	0	0%	1	2%	45	100%
3	Y3	20	44%	18	40%	7	16%	0	0%	0	0%	45	100%
4	Y4	15	33%	19	42%	8	18%	2	4%	1	2%	45	100%
5	Y5	11	24%	23	51%	8	18%	3	7%	0	0%	45	100%
6	Y6	17	38%	20	44%	6	13%	2	4%	0	0%	45	100%
7	Y7	11	24%	19	42%	13	29%	2	4%	0	0%	45	100%
8	Y8	17	38%	12	27%	11	24%	4	9%	1	2%	45	100%

4.3 Uji Asumsi Dasar

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas diukur dengan melihat nilai signifikansi pada hasil analisis korelasi pada kolom *corelations*. Uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Valid/Tidak
(Y) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Y1	0,568	0,000	Valid
	Y2	0,443	0,000	Valid
	Y3	0,552	0,000	Valid
	Y4	0,511	0,000	Valid
	Y5	0,475	0,000	Valid
	Y6	0,554	0,000	Valid
	Y7	0,580	0,000	Valid
	Y8	0,620	0,000	Valid
(X) Ketidakpastian Lingkungan	X1	0,546	0,000	Valid
	X2	0,588	0,000	Valid
	X3	0,583	0,000	Valid
	X4	0,555	0,000	Valid
	X5	0,573	0,000	Valid
	X6	0,560	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, semua instrument penelitian variabel X dan Y mempunyai nilai signifikansi $<0,05$ dan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,1654).

Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian valid.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan melihat *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	8	0,649	Reliabel
2	Ketidakpastian Lingkungan	6	0,576	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, hasil uji yang telah dilakukan didapatkan nilai cronbach's alpha 0,649 untuk variabel kualitas SIAM dan 0,576 untuk variabel ketidakpastian lingkungan, menunjukkan bahwa instrument ini reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah sebuah data mengikuti ataupun mendekati distribusi normal atau tidak, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,102
------------------------	-------

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov berdasarkan nilai *Asymp sig.* sebesar 0,102 lebih

besar dari α yaitu 0,05 Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi diantara variabel bebas atau tidak. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

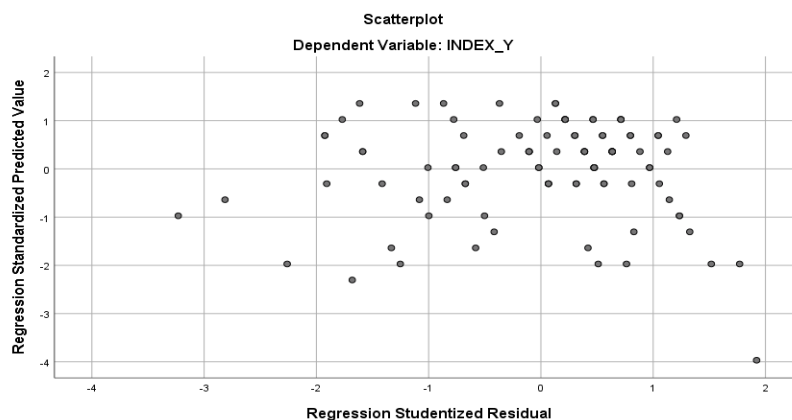
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Coleniarity Static		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Ketidakpastian Lingkungan	1.000	1.000	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan pada table 4.11 dapat diketahui bahwa variable ketidakpastian lingkungan memiliki tolerance sebesar $1 > 0,01$ dan VIF sebesar $1 < 10$. Dengan demikian di dalam model ini tidak terdapat masalah dalam multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance yang berasal dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Uji Heterodeskasitas

Berdasarkan pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil dari analisis regresi linear sederhana digambarkan pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel X	B	T	Sig.
Constant	52,386		
Ketidakpastian Lingkungan	0,351	2,575	0,012

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 52.386, jika pengaruh ketidakpastian lingkungan (X) sebesar 0, maka kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 52,386.

Kemudian nilai koefisien X sebesar 0,351 menjelaskan jika ketidakpastian lingkungan meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas sistem informasi

akuntansi manajemen akan meningkat sebesar 0,351. Maka Persamaan regresi linear adalah $Y = 52,386 + 0,351X$

4.6 Uji Kelayakan Model

4.6.1 Uji F

Berikut merupakan hasil pengujian menggunakan uji f untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.13 Uji F

Nilai Uji F	Signifikansi	Keterangan	Hipotesis
6,631	0,012	Positif Signifikan	Diterima

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui nilai f hitung sebesar 6,631 dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak.

4.6.2 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat presentase pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Determinasi

Variabel Independen	Variabel Dependen	R	R Square	Adjusted R Square
Ketidakpastian Lingkungan	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,252	0,63	0,54

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R square) pada tabel 4.14 maka diperoleh R square sebesar 0,63. Hal ini menunjukkan bahwa

besarnya ketidakpastian lingkungan (X) dalam mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y) sebesar 63%, sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian secara parsial yang menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketidakpastian lingkungan (X) secara individual terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y). Berikut hasil uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.15 Uji T

Variabel X	B	T	Sig.	Keterangan	Hipotesis
Constant	52,386				
Ketidakpastian Lingkungan	0,351	2,575	0,012	Positif Signifikan	Diterima

Berdasarkan pada hasil uji t seperti tabel 4.15, variabel ketidakpastian lingkungan (X) memiliki $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Variabel ketidakpastian lingkungan memperoleh nilai t hitung sebesar 2,575. Dengan demikian t hitung ($2,575 > t$ tabel (1,984)). Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini disebabkan karena ketika ketidakpastian lingkungan meningkat, pemilik/manajer UMKM akan mempertimbangkan informasi eksternal non finansial dan dukungan informasi sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan. Para UMKM yang merasakan tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan cenderung mencari informasi eksternal, informasi non keuangan dan informasi pendukung untuk menambah tipe informasi lainnya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa di dalam kondisi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi, sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas akan membantu UMKM untuk mengumpulkan informasi yang lebih berguna sehingga dapat meningkatkan keakuratan keputusan yang mereka buat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roufina (2018), yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dikarenakan sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu mengatasi perubahan dan persaingan bisnis. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Purwanti (2018), yang

menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lala Nurmala (2017), yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwika Lodia Putri (2016), bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, karena sistem informasi akuntansi manajemen memudahkan pengambilan keputusan bagi para manajer.

Penelitian ini didasarkan pada teori kontijensi yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan menyebabkan perbedaan pada kebutuhan sistem informasi akuntansi manajemen. Hal ini disebabkan karena, kondisi ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh UMKM cukup tinggi sehingga para pelaku UMKM memerlukan sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas agar dapat menghadapi persaingan bisnis dan mempermudah para pelaku UMKM untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan produktivitas kinerja usaha.

Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen oleh usaha mikro menggunakan pencatatan manual. Usaha mikro dalam penerapan sistem informasi akuntansi manajemen menggunakan sistem sederhana seperti buku besar fisik, spreadsheet excel, atau catatan tangan untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan. Penggunaan SIAM pada usaha mikro

memungkinkan pemilik untuk mencatat transaksi keuangan mereka, seperti penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen oleh perusahaan kecil sederhana, efisien, dan sesuai dengan skala operasi serta anggaran yang terbatas. Komponen SIAM pada usaha kecil adalah:

1. Pencatatan transaksi keuangan: mencatat transaksi keuangan mereka dengan mudah, termasuk penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan. Penggunaan spreadsheet atau perangkat lunak akuntansi sederhana seperti MYOB.
2. Manajemen kas: Sistem ini membantu pemilik usaha kecil dalam memantau saldo kas, mencatat transaksi kas sehari-hari, dan memprediksi arus kas ke depan.
3. Faktur dan pembayaran: mengirim faktur kepada pelanggan dan mencatat pembayaran.
4. Pencatatan pelanggan dan pemasok: sistem mencatat informasi dasar pelanggan dan pemasok, membantu dalam mengelola hubungan bisnis dan mengingat informasi kontak.
5. Laporan keuangan sederhana: Sistem dapat menghasilkan laporan keuangan dasar, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, sehingga pemilik usaha kecil dapat memantau kesehatan keuangan bisnis mereka.

6. Pajak dan kepatuhan: sistem ini membantu pemilik usaha kecil dalam memenuhi kewajiban pajak dan perpajakan dengan cara yang sederhana, termasuk pelaporan pajak yang sesuai.

Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada usaha menengah lebih komprehensif daripada untuk usaha kecil, karena usaha menengah cenderung memiliki skala operasi yang lebih besar. Berikut adalah beberapa komponen dan fitur sistem informasi akuntansi manajemen usaha menengah:

1. Pencatatan transaksi keuangan: sistem pencatatan semua transaksi keuangan, termasuk penjualan, pembelian, pengeluaran, penerimaan, dan transaksi lainnya. Penggunaan perangkat lunak akuntansi yang komprehensif (MYOB, Zahir Accounting, Accurate Accounting Software, Quick Book, Omega Accounting, ERP).
2. Manajemen buku besar: Sistem menyediakan buku besar yang terstruktur dan mendalam untuk semua akun keuangan.
3. Manajemen kas dan rekening bank: Sistem memungkinkan manajemen kas yang efisien, mencakup pemantauan saldo kas, pencatatan transaksi kas, dan rekonsiliasi bank.
4. Faktur dan pembayaran: faktur kepada pelanggan, mengelola pembayaran, dan melacak tagihan yang belum dibayar.

5. Pengelolaan pelanggan dan pemasok: mengelola informasi pelanggan dan pemasok, melacak hutang dan piutang, serta mengelola hubungan bisnis.
6. Manajemen persediaan: Jika bisnis melibatkan persediaan barang atau produk, sistem mampu mengelola persediaan, menghitung biaya persediaan, dan mengoptimalkan tingkat stok.
7. Analisis biaya: mendukung perhitungan biaya produksi, biaya overhead, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja.
8. Anggaran dan perencanaan: Sistem memungkinkan perencanaan anggaran dan perencanaan keuangan jangka panjang untuk membantu dalam mengatur tujuan keuangan.
9. Pelaporan keuangan: menghasilkan berbagai laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, serta laporan keuangan khusus yang mungkin diperlukan.
10. Pajak dan kepatuhan: sistem memudahkan pemenuhan kewajiban pajak dan perpajakan serta membantu dalam pelaporan pajak.
11. Integrasi dengan sistem lain: Jika perusahaan memiliki sistem lain seperti sistem manajemen sumber daya manusia (HRM) atau sistem manajemen persediaan yang terpisah, sistem akuntansi harus dapat berintegrasi dengan sistem tersebut.
12. Pelatihan: pemilik usaha menengah dan karyawan yang terlibat mendapatkan pelatihan yang cukup untuk menggunakan sistem dengan efisien.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa pada variabel ketidakpastian lingkungan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y). Sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan menyebabkan perubahan dalam lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi atau dikendalikan, seperti perubahan dalam regulasi, persaingan pasar, atau teknologi. Perubahan ini menyebabkan ketidakpastian lingkungan memengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

5.2 Saran

Sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM harus fleksibel, untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan yang tinggi. Fleksibilitas sistem memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, UMKM harus memiliki kemampuan yang kuat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memproses data dengan cepat dan akurat untuk menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763–1779.
- Atkinson, A. A. (1995). Rajiv D. Banker-Robert S. Kaplan S. Mark Young. *Management Accounting, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey*, 100–101.
- Azwar, S. (1997). Reliabilitas & validitas. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Bangun, N. (2006). Bangun, Nurainun. “Peranan Akuntan Manajemen dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis.” *Jurnal Akuntansi (2006). Jurnal Akuntansi*.
- Bayuaji, H. (2009). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial Survey Pada Perusahaan Tekstil di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *Accounting Review*, 16–35.
- Daft, R. L. (2010). Era Baru Manajemen Buku 2 Edisi 9. *Diterjemahkan Oleh Tita Maria Kanita, Jakarta: Penerbit Salemba Empat*.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). Sistem Informasi Akuntansi Perancangan. *Proses, Dan Penerapan, Yogyakarta: Andi*.
- Duncan, R. B. (1972). Characteristics of organizational environments and perceived environmental uncertainty. *Administrative Science Quarterly*, 313–327.
- Fisher, J. G. (1998). Contingency theory, management control systems and firm outcomes: past results and future directions. *Behavioral Research in Accounting*, 10, 47.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005). Management Accounting, Edisi Tujuh, Buku Dua, Terjemahan Dewi Fitriasihdan Denny Arnos Kwari. *Jakarta: PT. Salemba Empat*.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial accounting*. South-Western.
- Heidman, M. (2008). The Role of Management Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Hinton, P. R., Brownlow, C., McMurray, I., Cozens, B., & SPSS, E. (2004). Routledge Inc. *East Sussex, England*.
- Lathifah, I. (2014). Sistem Pengendalian Manajemen dan Tujuan Perusahaan (Sebuah Tinjauan Teori Kontijensi). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(1).
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. Retrieved from p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Maulani, R. R., Lestari, R., & Nurlili, N. (2018a). Pengaruh Ketidakpastian

- Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Jasa pengiriman Barang di Kota Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 356–363.
- Maulani, R. R., Lestari, R., & Nurleli, N. (2018b). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Jasa pengiriman Barang di Kota Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 356–363. Retrieved from <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/10294>
- Nurmala, L. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Pada Cs Finance Cimahi). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1(2), 61–76.
- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: achievement and prognosis. In *Readings in accounting for management control* (pp. 83–106). Springer.
- Purwanti, A. (2018). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Bandung). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(1), 47–67.
- Putri, D. L., Wardi, J., & Farwitawati, R. (2016). Pengaruh Ketidak Pastian Lingkungan terhadap Karakteristik Sistem Impormasi Akuntansi Manajemen pada Bank Syariah Mandiri Pekanbaru. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 8(2), 144–154.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2010). Manajemen edisi 10. *Jakarta: Erlangga*.
- Salmaa, D. A. (2020). Tantangan UMKM: Pembuatan Keputusan dalam Menanggapi Perubahan Lingkungan Bisnis di Masa Pandemi COVID-19:(Studi Kasus UMKM Roti PIA AA Samarinda). *Jurnal Sudut Pandang*, 1(2), 74–83.
- Salman, K. R., & Farid, M. (2016). Akuntansi manajemen. Penerbit Indeks Jakarta.
- Susilo, L. J., & Kaho, V. R. (2011). Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 untuk Industri Nonperbankan. *Jakarta: PPM*, 246.
- Umar, H. (1999). Metodologi penelitian: aplikasi dalam pemasaran. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Wirjono, E. R. (2013). Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Yang Dirasakan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 36–44.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Kepada:

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Perwakilan Perusahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Samarinda

Saya Aliyaluna Yasmin, Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.

Kuesioner ini disusun untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian skripsi mengenai **“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Samarinda”**.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner yang berkaitan dengan ketidakpastian lingkungan dan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM Anda. Semua informasi yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Aliyaluna Yasmin

Profil Usaha

Nama Pemilik :

Nama Usaha :

Alamat Usaha :

Jenis Kelamin Pemilik Usaha:

Laki-laki Perempuan

Usia Pemilik Usaha:

<25 – 34 45 – 54

35 – 44 >54

Pendidikan Terakhir Pemilik Usaha:

SD S1 dan Setara

SMP S2

SMA/SMK S3

Jenis Usaha:

Omset Usaha:

<Rp. 300.000.000 – Rp. 300.000.000

>Rp. 300.000.000 – Rp 2.500.000.000

>Rp. 2.500.000.000 – Rp. 50.000.000.000

Ketidakpastian Lingkungan

Beri tanda (√) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai. Skala berikut dapat

Anda gunakan sebagai referensi :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bapak/Ibu merasakan perubahan ekonomi (misalnya perubahan permintaan dan penawaran, inflasi mata uang, dan kebijakan pemerintah)					
2.	Perubahan pada sosial masyarakat memberikan dampak pada usaha Bapak/Ibu (misalnya perubahan pakaian dan gaya rambut yang sedang trend)					
3.	Perubahan teknologi memberikan dampak atau perubahan terhadap usaha Bapak/Ibu					
4.	Peraturan-peraturan pemerintah dapat membatasi mengelola unit bisnis (misalnya peraturan mengenai perpajakan dan peraturan PPKM pada waktu covid)					
5.	Usaha yang Bapak/Ibu jalankan mampu menghadapi pesaing dengan baik					
6.	Bapak/Ibu kekurangan informasi mengenai perubahan selera konsumen dalam menjalankan usaha					

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Beri tanda (√) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai. Skala berikut dapat

Anda gunakan sebagai referensi:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Tersedia Informasi mengenai kemungkinan yang akan terjadi di masa depan (misalnya proyek baru atau rencana membuka cabang usaha)					
2.	Tersedia Informasi tentang ekonomi seperti laporan keuangan perusahaan, laba rugi, dan lain-lain					
3.	Tersedia Informasi non finansial seperti selera pelanggan, sikap pegawai, peraturan pemerintah, perkembangan teknologi, dan ancaman pesaing					
4.	Informasi yang diberikan kepada Bapak/Ibu diproses melalui sistem akuntansi manajemen					
5.	Laporan pada usaha bapak/ibu dilaporkan secara sistematis dan teratur seperti laporan harian, mingguan, dan bulanan					
6.	Tersedia Informasi tentang kegiatan di periode waktu tertentu (misalnya informasi bulana, tahunan, dan triwulan)					
7.	Bapak/Ibu memiliki informasi mengenai target usaha (misalnya target laba)					
8.	Bapak/ibu memiliki informasi tentang dampak keputusan terhadap usaha (Contohnya informasi jika melakukan penambahan pembelian bahan baku, akan berdampak terhadap pengeluaran dan utang)					

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas *Auto Pilot*

Correlations							
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	Total
X01 Pearson Correlation	1	.580	.455	.779**	.652*	.421	.847**
Sig. (2-tailed)		.079	.186	.008	.041	.226	.002
N	10	10	10	10	10	10	10
X02 Pearson Correlation	.580	1	.318	.910**	.260	.259	.735*
Sig. (2-tailed)	.079		.371	.000	.468	.470	.016
N	10	10	10	10	10	10	10
X03 Pearson Correlation	.455	.318	1	.329	.498	.590	.709*
Sig. (2-tailed)	.186	.371		.354	.143	.073	.022
N	10	10	10	10	10	10	10
X04 Pearson Correlation	.779**	.910**	.329	1	.362	.343	.816**
Sig. (2-tailed)	.008	.000	.354		.303	.332	.004
N	10	10	10	10	10	10	10
X05 Pearson Correlation	.652*	.260	.498	.362	1	.691*	.749*
Sig. (2-tailed)	.041	.468	.143	.303		.027	.013
N	10	10	10	10	10	10	10
X06 Pearson Correlation	.421	.259	.590	.343	.691*	1	.714*
Sig. (2-tailed)	.226	.470	.073	.332	.027		.020
N	10	10	10	10	10	10	10
Total Pearson Correlation	.847**	.735*	.709*	.816**	.749*	.714*	1
Sig. (2-tailed)	.002	.016	.022	.004	.013	.020	
N	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.740 [*]	.626	.437	.473	.306	.547	.664 [*]	.775 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.014	.053	.207	.168	.389	.102	.036	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y02	Pearson Correlation	.740 [*]	1	.719 [*]	.419	.669 [*]	.562	.186	.769 ^{**}	.822 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014		.019	.228	.034	.091	.607	.009	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y03	Pearson Correlation	.626	.719 [*]	1	.636 [*]	.650 [*]	.367	.605	.783 ^{**}	.864 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	.019		.048	.042	.297	.064	.007	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y04	Pearson Correlation	.437	.419	.636 [*]	1	.861 ^{**}	.531	.671 [*]	.165	.782 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.207	.228	.048		.001	.114	.034	.649	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y05	Pearson Correlation	.473	.669 [*]	.650 [*]	.861 ^{**}	1	.737 [*]	.517	.373	.871 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.168	.034	.042	.001		.015	.126	.289	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y06	Pearson Correlation	.306	.562	.367	.531	.737 [*]	1	.140	.409	.673 [*]
	Sig. (2-tailed)	.389	.091	.297	.114	.015		.699	.240	.033
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y07	Pearson Correlation	.547	.186	.605	.671 [*]	.517	.140	1	.330	.644 [*]

	Sig. (2-tailed)	.102	.607	.064	.034	.126	.699		.352	.044
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y08	Pearson Correlation	.664*	.769**	.783**	.165	.373	.409	.330	1	.712*
	Sig. (2-tailed)	.036	.009	.007	.649	.289	.240	.352		.021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.775**	.822**	.864**	.782**	.871**	.673*	.644*	.712*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.004	.001	.008	.001	.033	.044	.021	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3. Hasil Uji Reabilitas *Auto Pilot*

Variabel Dependen (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.899	8

Variabel Independen (Ketidakpastian Lingkungan)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.852	6

Lampiran 4. Daftar 100 UMKM yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Usaha Mikro
1	Toko Buah Gemilang
2	Toko Murah
3	UD. Hilda Gorsir Tas
4	Soto Ayam Pak Hasan
5	UD Tekad Jaya
6	Toko Aladin
7	Bebek Ganja Borneo
8	Toko Abadi Samarinda
9	MGI Kaltim
10	Warung Kopi Berkat
11	Depot Semarang
12	Amat Sambal
13	Bengkel LAS Mulia Jaya
14	Toko Gamang
15	Inara Kitchen
16	UD. Rizky Abadi
17	Warung Anto
18	Ilham Parfum
19	UD. Sentosa Jaya
20	Bubur Ayam Cita Rasa

No	Usaha Kecil
1	CV. Sarana Medika Utama
2	Rap Store
3	Toko mayasari
4	UD. Hokki Sentosa
5	Toko Lidya
6	Toko Ammar
7	CV. Surya Info
8	Toko Yati
9	Toko Citra Mandiri Jaya
10	UD. Sinar Motor
11	Toko Simpang Damai
12	Toko SW Samarinda
13	Samarinda Store
14	UD. Subur Rejeki Abadi
15	Toko Murni
16	CV. Java Borneo
17	CV. Candra Utama

18	CV. Berkat Kawan
19	Toko Saskia
20	UD. Rahkmat
21	Tko Satrio
22	Toko Namsir
23	UD. Wahana Makmur Abadi
24	Toko Ridho
25	UD. Indah Sarana Samudra
26	Daya Subur UD
27	UD. Ridha
28	UD. Sidomulyo
29	UD. Ahabab
30	Toko Hwa
31	UD. Sumber Agung Jaya
32	UD. Sumber Mesin
33	Toko Wahyu
34	Toko Nur Asih
35	Toko Riska

No	Usaha Menengah
1	UD. Abadi Motor
2	UD. Nagato Jaya
3	UD. Daya Utama
4	CV. Mitra Jaya
5	CV. Rizky Fadhilah
6	CV. Mitra Baut
7	CV. Edo Sakti Komputer
8	CV. Restu Ibu
9	CV. Karya Usaha Abadi
10	CV. Sahabat Sukses
11	Toko Adit Jaya
12	Toko Istana Indah
13	Toko Cipta Kerja
14	Spark Store
15	Mega Makmur Motor
16	Toko Piala Mas
17	Toko Mahira
18	Toko Frans
19	Toko Kuning City
20	Toko Jaya Makmur
21	Alesha Sport

22	Juwana Food
23	Mahkota sport
24	Toko Ichwan
25	Aldi Sport
26	AMZ store
27	CV. KWA
28	CV. Maju Jaya Sentosa
29	Toko Hastuti
30	CV. Joyoboyo Samarinda
31	CV. Kencana Mitra Rahayu
32	CV. Lestari Abadi
33	CV. Ferdy Jaya
34	UD. Uion
35	UD. Dila Jaya
36	UD. SR
37	UD. Nur
38	UD. Indah Jaya Abdi
39	UD. Kediri
40	UD. Naufal Jaya
41	Toko Emas Sejati
42	UD. Alamsyah
43	UD. Anugerah
44	UD. Daya Utama
45	UD. Hamka

Lampiran 5. Tabulasi data Variabel X

No.	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Total
1	4	4	5	3	3	4	23
2	5	2	3	2	3	4	19
3	4	4	5	4	4	3	24
4	4	4	5	3	4	3	23
5	5	4	4	5	4	4	26
6	3	2	2	4	3	4	18
7	2	4	2	3	3	5	19
8	4	4	5	5	4	5	27
9	5	5	4	4	5	5	28
10	4	4	3	3	4	3	21
11	3	3	3	2	2	5	18
12	5	4	4	5	3	4	25
13	3	4	3	1	3	5	19
14	4	4	3	2	3	2	18

15	3	4	4	5	3	5	24
16	4	3	4	4	5	3	23
17	3	4	4	3	4	3	21
18	4	4	3	3	5	3	22
19	4	3	5	2	2	4	20
20	4	4	5	5	3	4	25
21	4	5	5	4	4	5	27
22	4	5	5	4	5	5	28
23	4	5	5	3	4	4	25
24	5	4	3	5	4	4	25
25	3	4	4	5	2	5	23
26	3	4	5	4	4	4	24
27	4	3	5	5	4	4	25
28	4	3	5	5	4	4	25
29	4	3	5	5	4	5	26
30	4	3	5	4	4	4	24
31	5	3	4	4	5	4	25
32	3	4	4	5	2	5	23
33	3	4	5	4	4	5	25
34	3	4	4	5	5	5	26
35	3	2	2	3	4	4	18
36	4	5	5	5	4	4	27
37	4	5	4	5	5	5	28
38	3	5	5	4	5	5	27
39	5	5	4	3	4	4	25
40	4	5	5	4	3	5	26
41	4	5	5	4	5	4	27
42	3	4	5	3	4	4	23
43	4	5	5	4	4	5	27
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	5	5	3	4	4	25
46	4	4	5	3	4	4	24
47	4	5	5	4	3	5	26
48	4	5	5	4	5	4	27
49	3	4	4	5	5	4	25
50	3	4	4	2	4	4	21
51	4	5	5	4	4	5	27
52	3	3	2	4	2	4	18
53	4	4	3	4	4	5	24
54	3	3	4	5	4	4	23
55	3	4	4	5	4	3	23

56	4	5	4	3	4	5	25
57	4	4	5	4	5	4	26
58	4	5	4	3	5	5	26
59	3	4	4	5	4	5	25
60	4	3	5	4	5	5	26
61	3	4	4	5	2	2	20
62	4	3	4	5	5	4	25
63	4	3	5	4	3	4	23
64	3	2	4	5	5	5	24
65	5	3	5	4	5	4	26
66	4	3	5	4	5	5	26
67	3	4	3	5	5	4	24
68	5	5	5	4	4	5	28
69	5	4	4	5	5	4	27
70	4	4	5	5	4	5	27
71	3	4	5	4	5	4	25
72	3	4	4	5	3	4	23
73	4	3	4	4	5	5	25
74	3	4	4	5	4	4	24
75	5	5	4	4	2	5	25
76	5	4	3	5	3	5	25
77	5	3	3	3	3	4	21
78	3	4	4	1	5	5	22
79	4	4	5	5	4	5	27
80	5	4	4	5	4	5	27
81	5	5	4	3	5	4	26
82	4	4	2	3	5	5	23
83	4	5	3	4	5	5	26
84	3	2	4	5	4	5	23
85	4	3	5	5	4	5	26
86	4	4	5	3	3	4	23
87	3	4	5	4	4	4	24
88	5	5	4	5	4	5	28
89	5	4	5	5	5	4	28
90	3	4	5	4	3	3	22
91	4	4	5	5	4	5	27
92	3	2	3	2	4	3	17
93	1	2	4	3	1	1	12
94	3	3	3	3	3	3	18
95	4	3	2	2	5	4	20
96	4	4	5	4	3	2	22

35	4	3	5	5	4	5	4	5	35
36	3	4	5	5	4	4	5	2	32
37	4	4	5	5	4	4	2	3	31
38	4	5	5	4	3	4	2	2	29
39	1	5	4	5	5	4	4	3	31
40	3	4	4	5	5	4	5	4	34
41	5	4	3	5	3	4	4	5	33
42	5	5	3	3	4	4	4	5	33
43	5	5	4	4	5	4	4	4	35
44	4	4	5	4	4	5	5	4	35
45	5	5	4	4	3	5	5	3	34
46	4	5	5	3	4	5	5	2	33
47	4	5	1	4	3	5	5	2	29
48	5	5	4	4	5	4	4	4	35
49	4	4	3	5	5	4	4	4	33
50	5	3	5	4	3	5	5	5	35
51	5	5	4	5	4	4	5	5	37
52	3	4	2	2	3	4	1	1	20
53	4	3	5	3	3	4	4	5	31
54	4	3	4	5	5	4	5	5	35
55	4	5	3	4	4	5	4	2	31
56	4	4	5	5	4	5	4	5	36
57	2	3	2	3	4	4	4	2	24
58	3	4	5	4	4	5	4	5	34
59	4	4	5	5	3	4	4	5	34
60	3	4	5	4	4	5	5	5	35
61	2	4	3	5	5	4	5	5	33
62	4	5	5	1	4	4	5	3	31
63	5	3	4	4	5	5	3	2	31
64	3	5	4	4	4	5	5	3	33
65	4	5	4	5	5	4	5	5	37
66	4	3	5	4	4	5	3	4	32
67	3	1	3	5	4	3	4	5	28
68	4	4	5	4	3	4	4	5	33
69	2	5	5	4	4	5	5	5	35
70	2	5	4	5	4	4	4	5	33
71	4	4	5	4	5	5	4	4	35
72	3	4	5	4	5	5	4	3	33
73	3	5	4	5	3	4	5	4	33
74	4	4	5	3	4	5	4	4	33
75	4	5	5	5	4	3	3	5	34

76	5	5	5	3	4	5	3	3	33
77	5	5	4	5	4	5	5	2	35
78	4	3	4	5	2	3	4	2	27
79	5	4	5	4	5	4	3	4	34
80	4	5	4	4	4	5	5	3	34
81	5	5	4	2	3	4	4	4	31
82	4	5	4	4	3	4	4	3	31
83	5	4	4	5	5	4	5	3	35
84	1	4	5	3	5	4	3	3	28
85	5	5	4	5	4	3	3	4	33
86	1	4	4	4	2	3	4	1	23
87	2	5	5	4	4	4	3	4	31
88	4	4	3	5	4	4	4	5	33
89	2	4	4	3	3	4	3	3	26
90	5	4	5	4	4	5	3	5	35
91	5	4	4	4	4	4	4	4	33
92	4	3	3	3	3	2	2	2	22
93	5	5	4	3	5	4	3	5	34
94	5	5	4	4	4	5	4	5	36
95	5	3	4	5	5	5	4	4	35
96	1	3	3	5	2	4	5	3	26
97	2	4	3	4	4	3	2	4	26
98	2	4	3	3	4	2	3	4	25
99	2	4	5	2	3	5	3	3	27
100	5	4	5	4	5	4	4	5	36

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Sampel Penelitian

Variabel Dependen (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.094	.202*	.159	.167	.222*	.138	.279**	.568**
	Sig. (2-tailed)		.352	.044	.113	.097	.026	.171	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.094	1	.235*	-.010	.183	.243*	.216*	.068	.443**
	Sig. (2-tailed)	.352		.018	.924	.068	.015	.031	.502	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.202*	.235*	1	.171	.046	.256*	.167	.280**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.044	.018		.090	.646	.010	.097	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.159	-.010	.171	1	.177	.103	.315**	.285**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.113	.924	.090		.078	.307	.001	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.167	.183	.046	.177	1	.262**	.109	.247*	.475**
	Sig. (2-tailed)	.097	.068	.646	.078		.009	.282	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.222*	.243*	.256*	.103	.262**	1	.341**	.105	.554**
	Sig. (2-tailed)	.026	.015	.010	.307	.009		.001	.297	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.138	.216*	.167	.315**	.109	.341**	1	.251*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.171	.031	.097	.001	.282	.001		.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.279**	.068	.280**	.285**	.247*	.105	.251*	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.005	.502	.005	.004	.013	.297	.012		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.568**	.443**	.552**	.511**	.475**	.554**	.580**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Vairabel Independen (Ketidakpastian Lingkungan)

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.260**	.177	.098	.257**	.175	.546**
	Sig. (2-tailed)		.009	.079	.333	.010	.082	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.260**	1	.301**	.075	.182	.245*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.009		.002	.461	.069	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.177	.301**	1	.270**	.137	.076	.583**
	Sig. (2-tailed)	.079	.002		.007	.174	.450	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.098	.075	.270**	1	.113	.210*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.333	.461	.007		.264	.036	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.257**	.182	.137	.113	1	.244*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.010	.069	.174	.264		.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.175	.245*	.076	.210*	.244*	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.082	.014	.450	.036	.014		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X	Pearson Correlation	.546**	.588**	.583**	.555**	.573**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas

Variabel Dependen (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.649	8

Variabel Independen (Ketidakpastian Lingkungan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.576	6

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.65998477
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.104
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10. Hasil Uji Multikolenieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.386	7.734		6.773	.000		
	INDEX_X	.263	.102	.252	2.575	.012	1.000	1.000

a. Dependent Variable: INDEX_Y

Lampiran 11. Hasil Uji Heterodeskasitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	26.058	4.381		5.948	.000	
	INDEX_X	.215	.058	.351	1.709	.423	1.000

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	52.386	7.734		6.773	.000
	INDEX_X	.263	.102	.252	2.575	.012

a. Dependent Variable: INDEX_Y

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	52.386	7.734		6.773	.000	
	INDEX_X	.263	.102	.252	2.575	.012	1.000

a. Dependent Variable: INDEX_Y

Uji Statistik F

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1073.672	1	1073.672	6.631	.012 ^b
	Residual	15867.246	98	161.911		
	Total	16940.918	99			

- a. Dependent Variable: INDEX_Y
 b. Predictors: (Constant), INDEX_X

Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.252 ^a	.63	.54	4.072

- a. Predictors: (Constant), INDEX_X
 b. Dependent Variable: INDEX_Y

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

